

EDISI 1



Metode PENELITIAN KESEHATAN

Dr. H. Miftahul Munir, S.KM., M.Kes., DIE
Dwi Kurnia PS, S.Keb., Bd. M.Kes.
Suhartono, S.Kep., Ns., M.Kep
Nurus Safaah, SST., M.Kes.
Aris Puji Utami, SST, M.Kes



Metode PENELITIAN KESEHATAN

Buku Metode Penelitian Kesehatan ini merupakan referensi yang cukup lengkap dan mudah dipahami, yang memudahkan mahasiswa kesehatan dan praktisi kesehatan dalam memahami metode penelitian. Buku ini membahas seputar metodologi penelitian secara jelas dan ringkas meliputi filsafat ilmu, etika penelitian, metode-metode penelitian bidang kesehatan, merancang koesioner, pengumpulan data penelitian, analisis dan penyajian data penelitian, bahkan sampai sistematika penulisan proposal dan pelaporan hasil penelitian. Buku Metode Penelitian Kesehatan ini dimaksudkan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa, petugas kesehatan dan peneliti kesehatan. Oleh sebab itu, buku ini ditulis secara ringkas dan padat sehingga dapat memenuhi kebutuhan pembaca untuk memahami proses penelitian dalam bidang kesehatan.



METODE PENELITIAN KESEHATAN

Dr. H. Miftahul Munir, S.KM., M.Kes., DIE.

Dwi Kurnia PS, S.Keb., Bd. M.Kes.

Suhartono, S.Kep., Ns., M.Kep.

Nurus Safaah, SSt., M.Kes.

Aris Puji Utami, SST, M.Kes.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

METODE PENELITIAN KESEHATAN

Penulis : Dr. H. Miftahul Munir, S.KM., M.Kes., DIE.
Dwi Kurnia PS, S.Keb., Bd. M.Kes.
Suhartono, S.Kep., Ns., M.Kep.
Nurus Safaah, SSt., M.Kes.
Aris Puji Utami, SST, M.Kes.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-5382-68-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT., karena atas ridho dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku **Metode Penelitian Kesehatan** dengan baik. Buku ini Penulis sajikan dalam bentuk yang sederhana, yaitu membahas seputar metodologi penelitian secara jelas dan ringkas. Buku Metode Penelitian Kesehatan ini dimaksudkan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa, petugas kesehatan dan peneliti kesehatan. Oleh sebab itu, buku ini ditulis secara ringkas dan padat, tetapi dapat memenuhi kebutuhan pembaca untuk memahami proses penelitian. Buku ini diharapkan dapat digunakan secara praktis oleh mahasiswa dan praktisi kesehatan menjadi lebih berminat untuk melakukan penelitian dalam bidang kesehatan. Buku referensi ini memuat informasi tentang metode, prosedur, dan teknik yang dapat diterapkan dalam penelitian. Penyajian bagian alir dan contoh-contoh penerapan dalam buku ini membantu untuk menjelaskan konsep yang rumit agar menjadi lebih mudah dimengerti oleh mahasiswa pembaca sebagai peneliti. Urutan penulisan yang disesuaikan dengan langkah-langkah dalam proses penelitian juga memudahkan pembaca untuk mempelajari buku ini.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan penulisan buku ini. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, penulis mohon masukan dan saran yang bersifat membangun. Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat pada penulis khususnya dan pada pembaca umumnya.

Tuban, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 KONSEP DASAR FILSAFAT ILMU.....	1
A. Definisi Filsafat.....	1
B. Definisi Ilmu.....	8
C. Hubungan Filsafat dengan Ilmu.....	9
D. Definisi Filsafat Ilmu.....	10
E. Objek Kajian Filsafat Ilmu.....	12
F. Tujuan Belajar Filsafat Ilmu.....	15
G. Fungsi dan Arah Filsafat Ilmu.....	15
H. Hubungan antara Filsafat dan Ilmu.....	16
BAB 2 ETIKA PENELITIAN.....	19
A. Definisi Etika Penelitian.....	19
B. Prinsip-prinsip Etis yang Diterapkan dalam Kegiatan Penelitian.....	19
C. Prinsip-prinsip Etika Penelitian.....	20
D. Hak untuk Mendapatkan Keleluasaan Pribadi (<i>Privacy</i>).....	23
E. Prinsip Etik dalam Penelitian.....	23
F. Pelanggaran Etik.....	24
G. Contoh Ketidakjujuran dalam Penelitian.....	25
H. Rangkuman Etika Penelitian.....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN ILMIAH.....	29
A. Metode Penelitian.....	30
B. Hakekat Pengertian Ilmiah.....	31
C. Karakterisasi.....	32
D. Langkah-langkah Metode Ilmiah.....	34
E. Peran Metode Ilmiah dan Pengembangan Ilmu.....	35
F. Jenis-jenis Metode Penelitian.....	37
BAB 4 PENELITIAN KESEHATAN.....	42
A. Pengertian Penelitian Kesehatan.....	42
B. Tujuan Penelitian Kesehatan.....	42
C. Manfaat Penelitian Kesehatan.....	43
D. Jenis Penelitian Kesehatan.....	43

BAB 5 PENDAHULUAN DAN RUMUSAN MASALAH	
PENELITIAN.....	47
A. Pengertian Studi Pendahuluan.....	47
B. Faktor-faktor yang Mendasari Perumusan Masalah.....	51
BAB 6 KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, VARIABEL	
PENELITIAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	53
A. Kerangka Teori.....	53
B. Variabel Penelitian.....	54
C. Menghubungkan Variabel dengan Kerangka Konsep.....	56
D. Mendefinisikan Variabel dengan Definisi	
Operasional.....	57
BAB 7 POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL	
PENELITIAN.....	63
A. Menentukan Ukuran Sampel.....	63
B. Menentukan Kriteria Sampel.....	63
C. Teknik-teknik Pengambilan Sampel.....	64
BAB 8 PENGUMPULAN DATA.....	69
A. Pengertian Teknik Pengumpulan Data.....	69
B. Sumber Data.....	70
C. Metode Pengumpulan Data yang Umum	
Digunakan.....	70
BAB 9 MERANCANG KUESIONER.....	86
A. Jenis Kuesioner.....	86
B. Jenis Skala Kuisisioner.....	89
C. Format Kuesioner.....	91
D. Langkah-langkah Membuat Kuesioer.....	92
E. Prinsip-prinsip Pembuatan Kuesioner.....	93
F. Macam-macam Pertanyaan.....	97
G. Prosedur Menyiapkan Kuesioner.....	99
H. Prinsip Validitasi dan Reliabilitas.....	102
BAB 10 PENELITIAN DESKRIPTIF.....	106
A. Penelitian dengan Metode Survey.....	106
B. Penelitian dengan Metode Studi Kasus.....	110
C. Penelitian dengan Metode <i>Cross Sectional</i>	112
D. Penelitian dengan Metode Kasus Control.....	113
E. Penelitian dengan Metode Kohort.....	113

BAB 11 METODE PENELITIAN SURVEY.....	116
A. Penggunaan Metode Survei	116
B. Kemampuan Peneliti.....	117
C. Pengertian Metode Survei	118
BAB 12 PENELITIAN EKSPERIMEN.....	120
A. Tujuan Penelitian Eksperimen	122
B. Syarat-syarat Penelitian Eksperimen.....	122
C. Rancangan Penelitian Pre-Eksperimen	123
D. Rancangan Penelitian Eksperimen Semu (<i>Quasy-Experiment</i>)	125
E. Rancangan Eksperimental Sungguhan (True- Experiment).....	126
BAB 13 PENELITIAN KLINIS (CLINICAL TRIAL) METODE PENELITIAN KLINIS (CLINICAL TRAIL)	129
A. Perkembangan Penelitian Klinis	129
B. Tahap Penelitian Klinis.....	131
C. Komponen Penelitian Klinis.....	133
D. Pengukuran Penelitian Klinis.....	137
BAB 14 ANALISIS PENYAJIAN DATA.....	139
A. Pengertian	139
B. Jenis-Jenis Analisis Data	140
C. Teknik Analisis Data	141
D. Langkah-langkah Analisis Data	151
E. Menginterpretasikan Hasil Analisis Data	154
BAB 15 SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN.....	157
A. Penulisan Laporan Penelitian.....	157
B. Menulis Hasil Penelitian.....	160
C. Menulis Pembahasan	162
D. Menulis Naskah Publikasi di Jurnal Ilmiah	164
DAFTAR PUSTAKA	175
TENTANG PENULIS.....	178

BAB

1

KONSEP DASAR FILSAFAT ILMU

Seiring perkembangan zaman, filsafat ilmu telah memberikan kontribusi yang sangat besar di berbagai bidang kehidupan. Perkembangan itu sendiri tidak luput dari keterlibatan manusia dan ilmu pengetahuan dalam peranannya. Filsafat ilmu berkembang dengan adanya cara atau pola pikir yang menyebabkan timbulnya sebuah permasalahan menyangkut hal-hal yang ada di dunia ini. Kemudian permasalahan itu terjawab dan menjadi sebuah pengetahuan yang baru.

Setiap aspek kehidupan, kita tidak akan terlepas dari apa yang disebut dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta teknologi. Proses pendidikan menuntut seseorang untuk memahami setiap bidang kajian ilmu dengan lebih luas dan mendalam. Proses pembelajaran atau pendidikan ini akan menuntut seseorang untuk latihan berfikir ilmiah, logis dan kritis. Sehingga dibutuhkan ilmu filsafat untuk mendukung seseorang untuk memahami ilmu pengetahuan secara lebih mendalam.

A. Definisi Filsafat

Istilah filsafat bisa ditinjau dari dua segi, semantik dan praktis. Dari segi semantik perkataan filsafat berasal dari bahasa Yunani, *philosophia* yang terdiri dari kata *philos* = cinta, suka (*loving*) dan *Sophia* = pengetahuan, hikmah (*wisdom*). Jadi *philosophia* berarti cinta kepada kebijaksanaan atau cinta kepada kebenaran. Maksudnya, setiap orang yang berfilsafat akan menjadi bijaksana. Orang yang cinta kepada pengetahuan disebut *philosopher* dalam bahasa Arab disebut

BAB 2

ETIKA PENELITIAN

A. Definisi Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos*. Istilah etika bila ditinjau dari aspek etimologis memiliki makna kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Menurut pandangan Sastrapratedja (2004), etika dalam konteks filsafat merupakan refleksi filsafati atas moralitas masyarakat sehingga etika disebut pula sebagai filsafat moral. Etika mencakup norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak boleh dilakukan. Etika membantu manusia untuk melihat secara kritis moralitas yang dihayati masyarakat, etika juga membantu kita untuk merumuskan pedoman etis yang lebih adekuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam tata kehidupan masyarakat. Sedangkan etika dalam ranah penelitian lebih menunjuk pada

B. Prinsip-prinsip Etis yang Diterapkan dalam Kegiatan Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian. Meskipun intervensi yang dilakukan dalam penelitian tidak memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subyek penelitian, namun peneliti perlu mempertimbangkan aspek sosioetika dan menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan (Jacob, 2004).

BAB 3

METODE PENELITIAN ILMIAH

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Oleh karena itu, sebelum pembahasan tentang hakikat penelitian perlu dijelaskan terlebih dahulu hakikat metode ilmiah (*scientific methods*). Tujuan dari semua usaha ilmiah adalah untuk menjelaskan, memprediksikan, atau mengontrol fenomena. Tujuan ini didasarkan pada asumsi bahwa semua perilaku dan kejadian adalah beraturan dan bahwa semua akibat mempunyai penyebab yang dapat diketahui. Kemajuan ke arah tujuan ini berhubungan dengan perolehan pengetahuan dan pengembangan serta pengujian teori-teori. Dibandingkan dengan sumber pengetahuan yang lain, seperti pengalaman, otoritas, penalaran induktif, dan penalaran deduktif, penerapan metode ilmiah tidak diragukan, paling efisien, dan paling terpercaya. Banyak masalah diasosiasikan dengan pengalaman dan otoritas sebagai sumber pengetahuan yang secara grafis diilustrasikan oleh sebuah cerita tentang Aristoteles. Menurut cerita, suatu hari Aristoteles menangkap seekor lalat dan secara hati-hati menghitung dan menghitung kembali kakinya. Tidak se-orang pun meragukan kata-kata Aristoteles. Untuk beberapa tahun penemuannya diterima secara tidak kritis. Karena lalat yang ditangkap Aristoteles telah mengalami kejadian kakinya hilang satu. Apakah anda percaya atau tidak cerita tersebut, itu telah memberikan ilustrasi keterbatasan bertumpu pada pengalaman seseorang dan otoritas sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Metode ilmiah merupakan suatu proses yang sangat beraturan yang memerlukan sejumlah langkah yang berurutan:

BAB 4

PENELITIAN KESEHATAN

A. Pengertian Penelitian Kesehatan

Penelitian kesehatan merupakan langkah metode ilmiah yang berorientasikan atau memfokuskan kegiatannya pada masalah-masalah yang timbul di bidang kesehatan. Kesehatan itu sendiri terdiri dari dua sub bidang pokok, yakni pertama kesehatan individu yang berorientasikan klinis, pengobatan. Sub bidang kedua yang berorientasi pada kelompok atau masyarakat, yang bersifat pencegahan. Selanjutnya sub bidang kesehatan inipun terdiri dari berbagai disiplin ilmu, seperti kedokteran, keperawatan, epidemiologi, pendidikan kesehatan, kesehatan lingkungan, manajemen pelayanan kesehatan, gizi dsb. Sub bidang tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat pada umumnya. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian kesehatan dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memahami permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam bidang kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitative serta masalah yang berkaitan dengan unsure tersebut; dengan mencari bukti dan dilakukan melalui langkah-langkah tertentu yang bersifat ilmiah, sistematis dan logis (Notoatmodjo, 1993).

B. Tujuan Penelitian Kesehatan

Secara umum tujuan penelitian kesehatan menurut Notoatmodjo (1993), yaitu :

BAB 5

PENDAHULUAN DAN RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

A. Pengertian Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan studi yang dilakukan untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya menjadi lebih jelas kedudukannya. Studi pendahuluan juga dilakukan untuk menjajagi kemungkinan diteruskannya pekerjaan meneliti. Prof. Dr. Winarno Surachmad menyebutnya sebagai studi eksploratori.

Dengan melakukan studi pendahuluan, calon peneliti dapat menghemat banyak tenaga dan biaya. Disamping itu mereka menjadi lebih terbuka matanya, menjadi lebih jelas permasalahannya. Dr. Winarno mengatakan bahwa setelah diadakannya studi pendahuluan/eksploratoris ini peneliti menjadi lebih jelas terhadap masalah yang dihadapi, dari aspek historis, hubungannya dengan ilmu yang lebih luas, situasi dewasa ini dan kemungkinan-kemungkinan yang akan datang dan lain-lain.

Manfaat pelaksanaan studi pendahuluan :

1. Mengetahui dengan pasti apa yang akan diteliti,
2. Tahu di mana atau kepada siapa informasi dapat diperoleh,
3. Tahu bagaimana cara memperoleh data atau informasi,
4. Dapat menentukan cara yang tepat untuk menganalisis data,
5. Tahu bagaimana harus mengambil kesimpulan serta kemanfaatan hasil.

BAB 6

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, VARIABEL PENELITIAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Terbentuknya kerangka konsep dan definisi operasional diawali sejak topik penelitian ditentukan. Setelah peneliti memperoleh topik penelitian, maka langkah selanjutnya ia harus mencari landasan teori atau konsep-konsep yang melatarbelakanginya. Teori-teori tersebut jika digabungkan dan diringkas dalam satu bagan akan menghasilkan kerangka teori. Dari kerangka teori inilah peneliti menentukan jenis variabel yang akan diteliti. Variabel-variabel tersebut kemudian ditentukan hubungannya dalam sebuah kerangka yang disebut kerangka konsep, dan agar dapat dioperasionalkan dalam sebuah penelitian, variabel tersebut didefinisikan dalam sebuah bagan/tabel yang disebut definisi operasional.

A. Kerangka Teori

Teori adalah sekumpulan interrelasi berbagai pernyataan (atau konsep) yang terorganisasi dan sistematis yang secara khusus menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel, yang bertujuan untuk memahami permasalahan atau latar belakang masalah. Sementara itu “konsep” adalah pernyataan simbolis yang menjelaskan suatu fenomena atau sub fenomena tertentu (Fain, 2004 dalam Green H, 2014).

Dalam praktik penyusunan laporan penelitian, istilah kerangka teori sering diartikan dengan istilah lain seperti model konseptual, paradigma, metaparadigma, persepektif teori, atau kerangka berfikir. Bahkan ada yang mempertukarkannya

BAB 7

POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi merupakan wilayah generalisasi atau keseluruhan dari sesuatu yang sedang dipelajari karakteristiknya. Sampel merupakan bagian dari populasi. Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi. Cara menentukan sampel disebut dengan teknik sampling atau teknik penyampelan. Langkah-langkah menentukan sampel sebagai berikut.

A. Menentukan Ukuran Sampel

Sebelum mengambil sampel, terlebih dahulu harus ditentukan berapa ukuran sampel yang akan digunakan, yakni banyaknya siswa, sekolah, dan lain-lain yang akan digunakan dalam suatu studi. Terkait dengan hal ini, terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam penentuan ukuran sampel, yaitu:

1. Tingkat keseragaman, semakin beragam data yang akan diambil sampelnya, maka semakin banyak pula sampel yang harus diambil.
2. Rencana analisis semakin detail rencana analisisnya maka semakin banyak pula sampel yang harus diambil.
3. Biaya, waktu dan tenaga yang tersedia

B. Menentukan Kriteria Sampel

Suatu studi dengan menggunakan sampel yang mewakili populasi (disebut representatif) akan memberikan hasil yang

BAB 8

PENGUMPULAN DATA

A. Pengertian Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable. Dalam suatu penelitian, langkah pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data dalam satu penelitian, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian.

Kegiatan pengumpulan data pada prinsipnya merupakan kegiatan penggunaan metode dan instrumen yang telah ditentukan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Secara sederhana, pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam prakteknya, pengumpulan data ada yang dilaksanakan melalui pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dengan kondisi tersebut, pengertian pengumpulan data diartikan juga sebagai proses yang menggambarkan proses pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pengumpulan data, dapat dimaknai juga sebagai kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab

BAB 9

MERANCANG KUESIONER

Tujuan utama dari kuesioner adalah untuk membantu ekstrak data dari responden. Ini berfungsi sebagai panduan standar untuk pewawancara yang masing-masing perlu mengajukan pertanyaan dengan cara yang persis sama. Tanpa standar ini, pertanyaan akan disampaikan dengan cara sesuai kebijaksanaan masing-masing individu.

Kuesioner yang baik adalah literasi yang dimulai sebagai draft kasar, melalui perbaikan terus-menerus, akan dikonversi secara tepat dan diformat dalam dokumen. Dalam mendesain kuesioner, tidak ada prosedur yang pasti dalam menghasilkan kuesioner yang baik. Langkah-langkah untuk membuat kuisisioner adalah (Aaker, 1995):

1. Merencanakan hal-hal yang akan diukur
2. Memformulasikan pertanyaan agar didapatkan informasi yang dibutuhkan
3. Memutuskan tata bahasa dan perintah dari pertanyaannya, serta *layout* kuesioner.
4. Menggunakan sample yang kecil, test kuesioner untuk ambiguitas dan hal-hal yang belum dicantumkan.
5. Memeriksa dan memperbaiki permasalahan, test kembali bila perlu *Sekarang* (1992)

A. Jenis Kuesioner

Ada 3 jenis pertanyaan dalam kuesioner, yakni pertanyaan terbuka, tertutup, dan gabungan tertutup dan terbuka. Pertanyaan dengan jawaban terbuka adalah

BAB 10

PENELITIAN DESKRIPTIF

Penelitian deskriptif dapat didefinisikan sebagai salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap dari setiap fenomena. Dengan kata lain bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan situasi terkini dari suatu objek atau populasi yang akan diteliti. Deskriptif statistik digunakan untuk mendiskripsikan dan menyintesis data penelitian yang umumnya digambarkan dalam bentuk mean (nilai rata-rata) dan persentase suatu data.

A. Penelitian dengan Metode Survey

1. Definisi

Penelitian survey adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel penelitian.

2. Tujuan Penelitian Survey

Tujuan dari penelitian jenis survey yaitu:

- a. Menemukan informasi yang nyata atau factual secara detail terhadap suatu fenomena yang ada di masyarakat sehingga datanya bisa diperoleh dengan jelas.
- b. Mencari masalah guna untuk menjustifikasi keadaan yang sedang terjadi. Biasanya hal ini dilakukan untuk masalah yang baru ditemukan dan informasi belum jelas.

BAB

11

METODE PENELITIAN SURVEY

Menurut Sugiyono (2014:35) metode penelitian survey merupakan salah satu bentuk metode penelitian kuantitatif. Karena merupakan salah satu bentuk metode penelitian kuantitatif, maka hasil penelitian yang menggunakan metode survey cenderung digunakan untuk proses generalisasi. Data yang diperoleh melalui metode penelitian survei merupakan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini. Selain itu, data-data tersebut merupakan data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik dan perilaku.

A. Penggunaan Metode Survei

Metode penelitian survey dapat digunakan pada ciri-ciri kondisi tertentu. Kondisi tertentu yang dimaksud antara lain:

1. Masalah yang akan diteliti sudah jelas.
2. Peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas mengenai populasi.
3. Peneliti ingin mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu atau lebih variabel terikat dalam kondisi alamiah.
4. Peneliti bermaksud ingin menguji hipotesis penelitian.
5. Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur.
6. Peneliti ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori, tindakan, dan produk tertentu.

BAB 12

PENELITIAN EKSPERIMEN

Hakekat penelitian eksperimen (experimental research) adalah meneliti pengaruh perlakuan terhadap perilaku yang timbul sebagai akibat perlakuan (Alsa 2004). Menurut Hadi (1985) penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Sejalan dengan hal tersebut, Latipun (2002) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (causal-effect relationship) (Sukardi 2011:179). Selanjutnya, metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2011:72).

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian. Jadi penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatment pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan lain.

BAB 13

PENELITIAN KLINIS (*CLINICAL TRIAL*) METODE PENELITIAN KLINIS (*CLINICAL TRAIL*)

A. Perkembangan Penelitian Klinis

Perkembangan penelitian klinis atau *clinical trial* adalah sebuah jalan dengan perkembangan ilmu alamiah (*natural science*) berkembang melalui dua cara, yaitu melalui observasi dan cara eksperimen. Cara observasi dilakukan dengan mencatat sifat dan gejala yang terjadi secara alamiah, dan dengan cara ini kemudian diperoleh informasi tentang perjalanan alamiah penyakit dan faktor yang mempengaruhinya.

Cara eksperimen dilakukan dengan mengatur kondisi tertentu terhadap objek, kemudian mengamati terhadap perubahan yang terjadi pada objek tersebut. Penelitian dalam ilmu kedokteran/kesehatan harus saling menunjang dan saling melengkapi.

Metode observasi dalam penelitian kedokteran umumnya sudah sangat tua, sama dengan ilmu kedokteran itu sendiri. Meskipun mempunyai banyak kelemahan, tetapi metode ini masih digunakan sampai pada saat ini. Kelemahan metode observasi dalam ilmu kedokteran ini antara lain : faktor yang terlibat dalam menimbulkan dan mengubah riwayat atau perjalanan penyakit itu sangat kompleks sehingga dengan cara observasi saja mungkin sama sekali tidak dapat ditemukan yang sesungguhnya merupakan urutan sebab dan akibat dalam riwayat penyakit. Para ahli bersepakat untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan menganjurkan penggunaan metode eksperimen. Metode eksperimen tersebut setiap

BAB

14

ANALISIS PENYAJIAN DATA

Penelitian merupakan kegiatan yang terencana untuk mencari jawaban yang obyektif atas permasalahan manusia melalui prosedur ilmiah. Untuk itu didalam suatu penelitian dibutuhkan suatu proses analisis data yang berguna untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari berbagai catatan di lapangan, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif oleh karena itu, analisis data merupakan bagian yang amat penting karena dengan analisislah suatu data dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk masalah penelitian. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya apabila tidak dianalisis terlebih dahulu.

Dalam proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. (Moleong, 2007).

A. Pengertian

Menurut Ardhana12 (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola,

BAB 15

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penulisan Laporan Penelitian

Laporan penelitian merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang digunakan sebagai hasil sebuah kegiatan penelitian. Oleh karena itu, laporan penelitian harus dapat menggambarkan rangkaian proses penelitian. Format laporan penelitian biasanya mengikuti aturan atau konvensi tertentu sesuai dengan instansi atau lembaga pendidikan. Akan tetapi, meskipun formatnya beragam, pola laporan penelitian dibangun oleh tiga unsur pokok, yaitu deskripsi, analisis, dan interpretasi.

Seperti karya tulis ilmiah lainnya, laporan penelitian pun membutuhkan keterampilan penulisnya untuk menentukan pikiran utama atau gagasan pokok. Gagasan pokok tersebut harus didukung dengan fakta-fakta yang telah dialami atau diamati. Dalam laporan penelitian, fakta-fakta, data-data, dan informasi merupakan sarana untuk membuktikan hipotesis. Apabila hipotesis terbukti dengan fakta-fakta, data-data dan informasi yang dikumpulkan, maka hipotesis menjadi sebuah simpulan atau berupa tesis. Simpulan dan tesis inilah yang akan menjadi pikiran utama apabila dianalogikan pada istilah paragraf.

Dalam laporan penelitian, sebagai langkah pertama pengolahan data. Sebelum mengolah data pun, pada bagian sebelumnya pun kita perlu mendeskripsikan masalah atau topik dan latar belakangnya, tujuan penelitian, ruang lingkup, atau pembahasan masalah, anggapan dasar atau asumsi,

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suhaisimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal.85-86.
- A Susanto. 2011. *Filsafat ilmu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmoro Achmadi. 2013. *Filsafat umum*. Jakarta: Rajawali.
- Babbie, E. 2004. *The practice of social research*. Belmont, CA: Wadsworth.
- Bachtiar, Amsal. 2004. *Filsafat Ilmu*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Brink, Hilla 2009. *Fundamentals of Research Methodology for Health Care Professionals*. Cape Town: Juta Press.
- Burhanudin Salam. 2009. *Pengantar Filsafat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, edisi ketiga. Alih bahasa: Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gall, Meredith D., Gall, Yoyce, and Borg, Walter R. *Educational Research: An Introduction*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Green, Helen Elise. 2014. "Use of Theoretical and Conceptual Frameworks in Qualitative Research" dalam *Nurse Researcher* Vol.21 No.6, Hal. 34-38
- Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrik*, Edisi 5 (alih bahasa: Eugenia Mardanugraha, Sita Wardhani, dan Carlos Mangunsong), Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Kerlinger, F.N. 1986. *Asas-asas penelitian behavioral* (Terjemahan L.R. Simatupang). Yogyakarta : Gajahmada University Press.
- Kristanto VH. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan KaryaTulis Ilmiah*. Deepublish. Jakarta: ISBN: 978-602-475-723-6

- Masriadi & Baharuddin. 2021. Metodologi penelitian kesehatan kedokteran dan keperawatan. CV trans Info Media. ISBN 978-602-202-327-2
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nursalam. 2020. Metodologi Penelitian ilmu keperawatan. Salemba Medika. Surabaya: ISBN 978-602-6450-44-9
- Pamungkas, AR., Usman, AM., 2017. Metodologi Riset Keperawatan. Trans Media Info. Jakarta: ISBN: 978-602-202-234-3
- Sagiyon Taruna, Pengertian Studi Pendahuluan, 2010. (23 Maret 2013, 10:02). <http://sagiyantaruna.blogspot.com/2010/12/blog-post.html>
- Salam, Burhanuddin. 2000. *Sejarah Filsafat Ilmu dan Teknologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suharsaputra, Uhar. 2004. *Makalah Penelitian Filsafat Ilmu*. Universitas Kuningan
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta -----
- .2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suprayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Rosda Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda
- Suriasumantri, Jujun. 2005. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Syafnidawati. 2020. <https://raharja.ac.id/2020/10/17/rumusan-masalah/#:~:text=Dapat%20dinyatakan%20bahwa%20perumusan%20masalah,lingkup%20masalah%20yang%20akan%20diteliti.&text=Rumusan%20masalah%20mempertanyakan%20beberapa%20hal,akan%20menjadi%20hasil%20penelitian%20itu>.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Filsafat Ilmu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Whitehead. Alfred North. 1960. *Science and The Modern World*. New York: The New American Library of World Literature.

TENTANG PENULIS

Penulis 1

Dr. H. Miftahul Munir, S.KM., M.Kes., DIE



Lahir di Lamongan, 19 April 1969, lulus pendidikan DIII Keperawatan di Akademi Keperawatan Soetomo Surabaya tahun 1994, tahun 1995 bekerja sebagai perawat pelaksana di RSUD Dr. Soetomo Surabaya, tahun 1996 menjadi dosen di Akper Depkes kampus Tuban, tahun 1997 lulus seleksi Pegawai Negeri Sipil. Menempuh pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas

Airlangga lulus tahun 1998, menyelesaikan pendidikan S2 Magister Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga tahun 2000, dan lulus pendidikan Doktor Ilmu Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga tahun 2016. Tahun 2002 sampai sekarang bekerja sebagai DPK di Institut Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban.

Pengalaman sebagai dosen Keperawatan Komunitas, Keperawatan Keluarga, dan Keperawatan Gerontik sejak tahun 1997. Pengalaman sebagai peneliti pada area kesehatan dan keperawatan di komunitas yang telah dipublikasikan, baik di jurnal nasional terakreditasi maupun internasional. Saat ini aktif dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Pengalaman dalam organisasi profesi, aktif sebagai Ketua DPD PPNI Kabupaten Tuban, Wakil Ketua PPNI Provinsi Jawa Timur Bidang Organisasi, sebagai trainer Pelatihan Perkesmas dan Jabatan Fungsional Ferawat Ahli di Badan Diklat DPW PPNI Provinsi Jawa Timur. Dalam pengembangan Kerawatan, aktif

sebagai keynote speaker dan inviled speaker dalam Seminar ataupun workshop nasional maupun internasional, aktif sebagai narasumber dalam kuliah pakar di beberapa institusi pendidikan keperawatan di Indonesia.

Penulis 2

Dwi Kurnia PS, S.Keb., Bd. M.Kes.



Lahir di Tuban, 18 Februari 1987, lulus pendidikan DIII Kebidanan di Akademi Kebidanan NU Tuban tahun 2007, menempuh pendidikan S1 Kebidanan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 2011, kemudian melanjutkan program profesi Bidan di universitas yang sama dan lulus tahun 2012. Menyelesaikan pendidikan S2 Magister Kesehatan Masyarakat peminatan Biostatistik Universitas

Airlangga tahun 2018. Pada tahun 2014-2016 pernah menjabat sebagai Kaprodi DIII Kebidanan di STIKES NU Tuban, tahun 2018-2021 menjabat sebagai Kaprodi S1 Gizi dan saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban. Aktif dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sebagai dosen. Dalam bidang pengajaran mengampu matakuliah, kesehatan masyarakat, epidemiologi gizi, epidemiologi kesehatan, kebidanan komunitas, metodologi penelitian dan biostatistika kebidanan, metodologi penelitian gizi, Metodologi Riset Keperawatan, Biostatistika. Aktif sebagai pengurus organisasi profesi kebidanan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Aktif sebagai keynote speaker dan inviled speaker dalam seminar ataupun workshop. Pengalaman sebagai peneliti pada area kesehatan yang telah dipublikasikan, baik di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal international.

Penulis 3

Suhartono, S.Kep., Ns., M.Kep



Lahir di Tuban, 12 Oktober 1988, lulus pendidikan DIII Keperawatan di Akademi Keperawatan Soetomo Surabaya tahun 2010, menempuh pendidikan S1 Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 2013, menyelesaikan pendidikan S2 Magister Keperawatan Universitas Airlangga tahun 2015. Tahun 2015 sampai sekarang menjadi dosen tetap di Institut Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban. Pengalaman sebagai dosen Keperawatan Komunitas, Keperawatan Keluarga, Keperawatan Gerontik dan Metodologi Riset Keperawatan sejak tahun 2015.

Pengalaman dalam organisasi profesi, aktif sebagai Sekretaris DPK PPNI RSNU Tuban. Pengalaman memimpin Lembaga, menjadi Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan IIKNU Tuban periode 2021-2026, menjadi Ketua Pusat Karir IIKNU Tuban Periode 2016-2021 dan periode 2021-2026. Dalam pengembangan Keperawatan, aktif sebagai keynote speaker dan inviled speaker dalam seminar ataupun workshop. Pengalaman sebagai peneliti pada area kesehatan dan keperawatan komunitas yang telah dipublikasikan, baik di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal international. Saat ini aktif dalam melakukan pembelajaran, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Penulis 4

Nurus Safaah, SST., M.Kes.



Lahir di Lamongan, 23 Desember 1975, Penulis menyelesaikan studi D3 keperawatan dr Soetomo Surabaya pada tahun 1998, Melanjutkan D4 Perawat pendidik di Universitas Airangga Surabaya lulus pada thun 2003, studi S2 magister kesehatan di Universitas Diponegoro Semarang, saat ini melanjutkan studi S3 Fakultas Keperawatan di Universitas airlangga Surabaya. Penulis aktif mengajar dan membimbing mahasiswa S1 keperawatan di Institut Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban

Penulis 5

Aris Puji Utami, SST, M.Kes



Lahir di Nganjuk, 31 Maret 1983 lulus pendidikan D3 Kebidanan di Akademi Kebidanan Sutomo Poltekkes Surabaya lulus tahun 2004, menempuh pendidikan DIV Kebidanan di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran lulus tahun 2006, menyelesaikan pendidikan S2 Magister Promosi Kesehatan. Tahun 2006 sampai dengan sekarang sebagai dosen jurusan kebidanan aktif melaksanakan tri dharma perguruan tinggi di Institut Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban.